

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan dalam Kesiapan menghadapi Menarche pada Siswi Kelas V SDN Unggul Darul Imarah kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

Putri Kurniawati¹, Desria Mauliati²

^{1,2} Akademi kebidanan saleha, Banda Aceh

Email: putriniazi87@gmail.com

Abstrak

Telah dilakukan sebuah penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dalam kesiapan menghadapi menarche pada siswi kelas V SDN Unggul Darul Imarah. Penelitian ini dilakukan karena selama ini sebagian masyarakat merasa tabu untuk membicarakan tentang masalah menstruasi di dalam keluarga, dimana orang tua merasa malu dan tabu jika harus membicarakan masalah menstruasi pada anaknya. Data yang diperoleh dari SDN Unggul Darul Imarah kabupaten Aceh Besar tahun 2021, kelas v terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa dan siswi sebanyak 114 orang yang terdiri dari siswa sebanyak 41 orang dan siswi 73 orang, yang belum menstruasi sebanyak 52 orang dan yang sudah menstruasi sebanyak 21 orang. Metode penelitian bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional dengan analisa univariat dan bivariat dengan uji chi square. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh informasi terhadap pengetahuan dengan nilai *p value* 0,002, terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap pengetahuan dengan *p value* 0,011, terdapat pengaruh teman sebaya terhadap pengetahuan dengan *p value* 0,003 dan terdapat pengaruh umur terhadap pengetahuan dengan *p value* 0,005, sehingga ada pengaruh informasi, dukungan keluarga, peran teman sebaya dan umur terhadap pengetahuan siswi dalam kesiapan menghadapi *menarche*. Bisa disimpulkan bahwa adanya hubungan informasi dukungan keluarga peran teman sebaya dan umur dengan pengetahuan siswi dalam kesiapan menghadapi *menarche*.

Kata kunci: *Pengetahuan, Informasi, Dukungan Keluarga, Peran Teman Sebaya, Umur*

Abstract

A study has been conducted on the factors that influence knowledge in dealing with menarche in fifth grade students of SDN Unggul Darul Imarah. This research was conducted because so far some people feel it is taboo to talk about menstrual problems in the family, where parents feel ashamed and taboo if they have to talk about menstrual problem with their children. Data obtained from SDN Unggul Darul Imarah Aceh Besar district in 2021, class V consists of 4 classes with a total of 114 students, consisting of 41 students and 73 students, 52 who have not menstruated and those who have menstruated. As many as 21 people. The research method is analytic with cross sectional approach by analyzing univariate and bivariate with chi square test. The results obtained from this study indicate that there is an influence of information on knowledge with a *p value* of 0.002, there is an influence of family support on knowledge with a *p value* 0.011, there is an influence of peers support on knowledge with a *p value* 0.003, there is an influence of age on support on knowledge with a *p value* 0.005, so that there is an influence of information, family support, the role of peers and age on the knowledge of students

in readiness to face menarche. It can be said that there is a ^{relationship} between peer family support information and age with students knowledge in preparing for menarche.

Keywords : *Knowledge, Information, Family Support, Peer Role, Age*

PENDAHULUAN

Menarche merupakan menstruasi pertama yang biasa terjadi dalam rentang usia 10-16 tahun atau pada masa awal remaja di tengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi. *Menarche* merupakan tanda adanya suatu perubahan status sosial dari anak-anak ke dewasa dan merupakan suatu tanda yang penting bagi seorang wanita yang menunjukkan adanya produksi hormon yang normal yang dibuat oleh *hipothalamus* kemudian diteruskan pada ovarium dan uterus.

Menstruasi pertama sering dihayati oleh remaja sebagai suatu pengalaman traumatis, terkadang anak yang belum siap menghadapi *menarche* akan timbul keinginan untuk menolak proses fisiologis tersebut, karena anak akan merasa haid sebagai sesuatu yang kejam dan mengancam, keadaan ini akan berlanjut kearah yang lebih negatif, dimana anak tersebut memiliki gambaran fantasi yang sangat aneh bersamaan dengan kecemasan dan ketakutan yang tidak masuk akal, dapat juga disertai dengan perasaan bersalah atau berdosa, dimana hal tersebut dikaitkan dengan perdarahan pada organ kelamin dan proses haidnya. Tetapi berbeda bagi remaja yang telah siap menghadapi *menarche*, maka remaja akan merasa senang dan bangga, dikarenakan mereka menganggap dirinya sudah dewasa.

Selama ini sebagian masyarakat merasa tabu untuk membicarakan tentang masalah menstruasi di dalam keluarga, dimana orang tua merasa malu dan tabu jika harus membicarakan masalah menstruasi pada anaknya, sehingga remaja kurang memiliki pengetahuan yang baik tentang menstruasi, sehingga banyak remaja putri yang tidak siap menghadapi *menarche*. Kesiapan menghadapi *menarche* dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi dan perhatian pada remaja putri pada masa menghadapi *menarche*, dengan demikian remaja putri akan menjadi lebih tenang dan siap menyambut datangnya *menarche*. Sumber informasi utama sebenarnya berasal dari ibu dan kakak perempuan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lutfiya tentang analisis kesiapan siswi sekolah dasar dalam menghadapi *menarche*, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang tentang *menarche* sebesar 61,8% dan mayoritas tidak siap mengalami *menarche* sebesar 64,7%. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah, menyatakan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang tentang *menarche* sebesar 59,9% dan mayoritas tidak siap mengalami *menarche* sebesar 72,7%.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dalam kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas V SDN Unggul Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar tahun 2021.

METODE

Jenis penelitian ini bersifat analitik. Analitik merupakan survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu data yang menunjukkan titik waktu tertentu atau pengumpulan data dilakukan dalam waktu bersamaan.

Penelitian ini dilakukan di SDN Unggul Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 27-28 September 2021. Setelah data dikumpulkan dari semua kuesioner yang telah memenuhi syarat maka dilakukan pengolahan data dengan beberapa tahap, yang pertama *Editing, coding, transferring dan tabulating*. Analisa *Univariat* dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Pada

umumnya hasil analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel. Kemudian penulis akan menghitung distribusi frekuensi dan mencari persentase pada setiap variabel.

Analisa *Bivariat* dilakukan untuk mengetahui data dalam bentuk tabel silang dengan melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, menggunakan uji *statistik chi-square*. Dengan batas kemaknaan ($\alpha = 0,05$) atau *Confident level* (CL) = 95% diolah dengan komputer menggunakan program SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) versi 25. Data masing-masing subvariabel dimasukkan ke dalam *table contingency*, kemudian tabel-tabel *contingency* tersebut di analisa untuk membandingkan antara nilai *P value* dengan nilai *alpha* (0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data yang dilakukan dengan membagikan kuesioner terhadap mahasiswi Adapun hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Analisa Univariat

- a. Gambaran pengetahuan siswa terhadap menarche

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Siswi Kelas V SDN Unggul Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	11	21,1
2	Cukup	15	28,8
3	Kurang	26	50
Jumlah		52	100

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui dari 52 responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang *menarche* sebanyak 26 responden (50%), pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (28,8%) dan pengetahuan baik sebanyak 11 responden (21,1%).

- b. Gambaran informasi siswa terhadap menarche

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Informasi Pada Siswi Kelas V SDN Unggul Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pernah	19	36,5
2	Tidak pernah	33	63,5
Jumlah		52	100

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui dari 52 responden yang tidak pernah mendapat informasi tentang *menarche* sebanyak 33 responden (63,5%) dan pernah mendapat informasi sebanyak 19 responden (36,5%).

- c. Gambaran Dukungan Keluarga terhadap siswa dalam kesiapan menghadapi menarche

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Siswi Kelas V SDN Unggul Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mendukung	23	44,2
2	Tidak mendukung	29	55,8
Jumlah		52	100

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui dari 52 responden yang keluarga tidak mendukung terhadap *menarche* sebanyak 29 responden (55,8%) dan mendukung sebanyak 23 responden (44,2%)

d. Peran Teman sebaya terhadap kesiapan menghadapi *menarche*

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Teman Sebaya Kelas V SDN Unggul Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Peran teman sebaya	Frekuensi	Persentase (%)
1	Berperan	23	44,2
2	Tidak berperan	29	55,8
Jumlah		52	100

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui dari 52 responden teman sebaya tidak berperan terhadap *menarche* sebanyak 29 responden (55,8%) dan teman sebaya yang berperan sebanyak 23 responden (44,2%).

e. Gambaran Umur siswa terhadap *menarche*

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Siswi Kelas V SDN Unggul Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	10 tahun	25	48,1
2	11 tahun	27	51,9
Jumlah		52	100

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui dari 52 responden yang berumur 11 tahun sebanyak 27 responden (51,9%) dan berumur 10 tahun sebanyak 25 responden (48,1%)

Analisa Bivariat

a. Pengaruh informasi terhadap pengetahuan tentang *menarche*

Tabel 6 Pengaruh Informasi Terhadap Pengetahuan Siswi Kelas V SDN Unggul Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

Informasi	Pengetahuan						Jumlah		P Value
	Baik		Cukup		Kurang				
	F	%	f	%	F	%	f	%	
Pernah	9	17,3	4	7,7	6	11,5	19	36,5	0,002
Tidak pernah	2	,8	11	21,2	20	38,5	33	63,5	
Jumlah	11	21,2	15	28,8	26	50	52	100	

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang tidak pernah mendapatkan informasi tentang menarache sebagian besar berpengatahuan kurang sebanyak 20 responden (38,5), sedangkan dari 19 responden pernah mendapatkan informasi tentang menarache sebagian besar berpengatahuan baik sebanyak 9 responde(17,3%). Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui P value = 0,002 < 0,05, maka ada pengaruh informasi terhadap pengetahuan.

b. Pengaruh dukungan keluarga terhadap pengetahuan tentang menarache

Tabel 7 Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengetahuan Siswi Kelas V SDN Unggul Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

Dukungan keluarga	Pengetahuan						Jumlah		P Value
	Baik		Cukup		Kurang				
	F	%	f	%	F	%	f	%	
Mendukung	8	15,8	4	7,7	6	1,5	18	34,6	0,011
Tidak mendukung	3	5,8	11	21,2	20	38,5	34	65,4	
Jumlah	11	21,2	15	28,8	26	50	52	100	

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 34 responden yang keluarga tidak mendukung terhadap menarache sebagian besar berpengatahuan kurang sebanyak 20 responden(38,5), sedangkan dari 18 responden keluarga mendukung terhadap menarache sebagian besar berpengatahuan baik sebanyak 8 responden (15,4%). Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui P value = 0,011 < 0,05, maka ada pengaruh dukungan keluarga terhadap pengetahuan.

c. Gambaran Peran Teman Sebaya Terhadap Pengetahuan Tentang *Menarche*

Tabel 5. 8 Pengaruh Peran Teman Sebaya Terhadap Pengetahuan Siswi Kelas V SDN Unggul Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

Peran teman Sebaya	Pengetahuan						Jumlah		P Value
	Baik		Cukup		Kurang				
	F	%	f	%	F	%	f	%	
Berperan	9	17,3	8	54,4	6	11,5	23	44,2	0,003
Tidak berperan	2	,8	7	13,5	20	38,5	39	55,8	
Jumlah	11	21,2	15	28,8	26	50	52	100	

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 29 responden yang teman sebaya tidak berperan terhadap menarache sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 20 responden (38,5%), sedangkan dari 23 responden teman sebaya berperan terhadap menarache sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 9 responden (17,3%). Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui $P\ value = 0,003 < 0,05$, maka ada pengaruh peran teman sebaya terhadap pengetahuan.

d. Gambaran Umur Terhadap Pengetahuan Tentang *Menarche*

Tabel 9 Pengaruh Umur Terhadap Pengetahuan Siswi Kelas V SDN Unggul Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

Umur	Pengetahuan						Jumlah		P Value
	Baik		Cukup		Kurang				
	F	%	f	%	F	%	f	%	
10 Tahun	9	17,53	9	17,3	7	13,5	25	48,1	0,005
11 Tahun	2	,8	6	11,5	19	36,5	27	51,9	
Jumlah	11	21,2	15	28,8	26	50	52	100	

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang berusia 11 tahun sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 19 responden (36,5%), sedangkan dari 25 responden yang berusia 10 tahun sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 9 responden (17,3%). Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui $P\ value = 0,005 <$, maka ada pengaruh umur terhadap pengetahuan.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian terhadap 52 responden, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh informasi terhadap pengetahuan siswi tentang *menarche* dengan *p value* 0,002
2. Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap pengetahuan siswi tentang *menarche* dengan *p value* 0,011.
3. Ada pengaruh peran teman sebaya terhadap pengetahuan siswi tentang *menarche* dengan *p value* 0,003.
4. Ada pengaruh umur terhadap pengetahuan siswi tentang *menarche* dengan *p value* 0,005.

DAFTAR PUSTAKA

- WHO. 2017. *Remaja dan Menarche*.
- Depkes. 2016. *Kesehatan Remaja*. Jakarta: Salemba Medika
- Meilan. 2019. *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta. CV Budi Utama
- Kemenkes. 2018. *Remaja dan Menarche Profil Kesehatan Indonesia*. www.depkes.co.id
- Riskesdas Aceh. 2018. *Remaja dan Menarche*. Profil Kesehatan Provinsi Aceh
- Juwita. 2019. *Dukungan Ibu dengan Kesiapan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche*. Jurnal Kesmas Asclepius. Volume 1 (2):166-175
- Pinem. 2012. *Kesehatan Reproduksi Dan Kontrasepsi*. Jakarta. Trans Info Media
- Induniasih. 2017. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- SDN Unggul Darul Imarah. Jumlah Sisei. Kabupaten Aceh Besar
- Harnani Harnani. 2019. *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta. CV Budi Utama
- Kusmiran. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta. Salemba Medika
- Bakar Bakar. 2014. *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sibagariang. 2012. *Kesehatan reproduksi wanita*. Jakarta: CV Trans Info Media
- Hidayah. 2018. *Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Prapubertas ditinjau dari Kelekatan Aman Anak dan Ibu*. Jurnal Ilmiah Psikologi. Volume 5 (1):107-114
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwoastuti Purwoastuti. 2015. *Prilaku Dan Softskills Kesehatan Panduan Untuk Tenaga Kesehatan Perawat Dan Bidan*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Noorkasiani. 2012. *Sosiologi Kebidanan*. Jakarta. Trans Info Media
- Lutfiya. 2016. *Analisis Kesiapan Siswi Sekolah Dasar dalam Menghadapi Menarche*. Jurnal Biometrija dan Kependudukan. Volume 5 (2):135-145
- Setiadi. 2012. *Konsep Proses Keperawatan Keluarga*. Jakarta. Graha Ilmu
- Ali, M. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta. Bumi aksara
- Bungin, B. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: ANDI Press